**WRITE 10**

**Membuat Rancangan Pembelajaran FISIKA yang Sudah Diinovasi**

1. **Pengertian**

Rancangan pembelajaran adalah proses sistematis dalam mengartikan prinsip belajar dan pembelajaran ke dalam pedoman untuk bahan dan aktifitas pembelajaran. (Smith & Ragan, 1999). Sedangkan menurut Reigluth (1983) rancangan pembelajaran adalah suatu sistem pengembangan setiap unsur atau komponen pembelajaran, meliputi; tujuan, isi, metode, dan pengembangan evaluasi. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) mengemukakan bahwa rancangan pembelajaran adalah penyiapan kondisi eksternal peserta didik secara sistematis yang menggunakan pendekatan sistem huna meningkatkan mutu kinerjanya. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa perancangan pembelajaran adalah suatu prosedur sistematis yang terdiri dari beberapa komponen menjadi satu kesatuan yang saling terikat dan mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun rancangan pembelajaran yang telah diinovasi dalam hal ini dapat dimaknai sebagai aktivitas persiapan pelaksanaan pembelajaran terbaru di abad 21 dan terintegrasi dalam komponen maupun tahapan pembelajaran yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Unsur-unsur pembelajaran terbaru yang dimaksud antara lain; *TPACK (technological, pedagogical, content kowledge)* sebagai kerangka dasar integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pembelajaran berbasis *neuroscience*, pembelajaran berbasis *STEAM (science, technology, engineering, arts, and mathematics),* dan unsur-unsur lain yang terintegrasi dalam komponen dan tahapan pembelajaran.

Menurut Pusat Bahasa (2005) dalam merancang pembelajaran, diperlukan adanya suatu perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Di mana perencanaan pembelajaran ini merupakan suatu persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang antara lain meliputi unsur-unsur pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi.

1. **Karakteristik**

Sebagai guru di era digitalisasi abad 21 ini, kita perlu memahami beberapa karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 yang akan diterapkan dalam penyusunan RPP. Penerapan unsur-unsur terbaru dalam komponen RPP terletak pada: Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan atau penilaian. Hal itu sejalan dengan rencana penguatan karakter siswa pada kurikulum 2013 (Kemdikbud, 2018). Pembedanya adalah pada unsur *TPACK* dan *neuroscience* sebagai payung konsep pendekatan maupun model pembelajaran yang dipilih dalam rancangan pembelajaran dan juga adanya *STEAM*.

Berikut ini karakteristik rancangan pembelajaran inovatif abad 21 beserta penerapannya dalam RPP:

1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik berangkat dari paradigma bahwa peserta didik merupakan subjek aktif baik secara individu maupun kolektif. Belajar tidak lagi mengandalkan informasi dan pengetahuan dari guru semata tapi lebih menerapkan pilihan aneka sumber belajar sesuai dengan perbedaan karakter, kebutuhan, dan setting yang mengitarinya.

Ciri rancangan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik biasanya tampak pada komponen tujuan, pilihan strategi pembelajaran, dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dalam RPP. Untuk itu, saudara harus mencermati kalimat rumusan tujuan dan kalimat-kalimat kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik di RPP. Saudara juga harus mampu membedakan berbagai pendekatan, model, maupun metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan selainnya

2) Berorientasi HOTS

*HOTS (Higher Order Thinking Skill)* atau keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah proses berpikir kompleks dalam menguraikan materi, membuat kesimpulan, membangun representasi, menganalisis, dan membangun hubungan

dengan melibatkan aktivitas mental yang paling dasar (Resnick:987 dalam Mustaghfirin, 2019:2). *HOTS* menunjukkan pemahaman terhadap informasi dan bernalar *(reasoning)* bukan hanya sekedar mengingat informasi.

3) Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (ICT)

Pengintegrasian ICT di segala bidang adalah suatu keniscayaan yang harus dilaksanakan di era industri 4.0 ini. Demikian pula dalam bidang pendidikan, rancangan pembelajaran inovatif tentunya semaksimal mungkin mengintegrasikan ICT. Penggunaan laptop, HP, atau gawai lainnya oleh guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun di luar kelas merupakan wujud dari integrasi ICT.

Ciri rancangan pembelajaran yang mengintegrasikan ICT biasanya terlihat pada komponen tujuan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan pilihan media atau sumber belajar di RPP.

4) Berorientasi pada keterampilan belajar dan mengembangkan keterampilan abad 21

Keterampilan belajar merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh, mempertahankan, serta mengungkapkan pengetahuan dan merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan belajarnya. Dalam memperoleh keterampilan belajar, siswa diarahkan untuk mampu menyadari bagaimana cara belajar yang terbaik sehingga menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya baik secara individu maupun kelompok (Conny Semiawan, 1992).

1. Mengembangkan kemampuan literasi

Penguasaan enam literasi dasar yang disepakati oleh *World Economic Forum* pada tahun 2015 sangat penting bagi peserta didik, bagi orang tua, dan seluruh warga masyarakat. Enam literasi dasar tersebut mencakup; literasi baca tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Kemdikbud, 2017).

1. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

Terdapat lima nilai karakter utama dalam PPK yang bersumber dari Pancasila, yaitu religiusitas, nasionalisme, integritas (kejujuran), kemandirian, dan gotong royong. PPK dapat dicapai melalui aktivitas berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. PPK berbasis budaya sekolah berupa kegiatan 6 literasi, sedangkan PPK berbasis kelas berupa pembelajaran tematik yang menggunakan kompetensi abad 21 terutama *4C,* serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) (Kemdikbud, 2018).